

Pengaruh Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Kemampuan Guru Menggunakan IT Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kota Probolinggo

Prasetyaning Suci Rahayu¹

Email : Prasetyaningsuci@gmail.com

Abstract

Departing with the idea of wanting to improve learning services using IT (Laptops and Projectors), and the use of learning methods, and measuring the ability of SD Muhammadiyah Probolinggo teachers on student learning outcomes at SD Muhammadiyah Probolinggo, this research was conducted.

Based on the problems mentioned above, it is necessary to have a strategy to improve optimal learning services with interesting methods from innovative teachers in motivating students' creativity, namely social studies learning through visual media in the form of IT media.

Keywords: *learning services, learning through, interesting methods, student learning*

Pendahuluan

Berangkat dengan pemikiran ingin meningkatkan pelayanan pembelajaran yang menggunakan IT (Laptop dan Proyektor), dan penggunaan metode pembelajaran, dan mengukur kemampuan guru SD Muhammadiyah Probolinggo terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Probolinggo maka penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas maka perlu adanya strategi meningkatkan pelayanan pembelajaran yang optimal dengan metode yang menarik dari guru yang inovatif dalam memotivasi kreatifitas anak didik yakni dengan pembelajaran IPS melalui media visual yang berupa media IT.

Hulipa (2018) mengemukakan bahwa Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik. Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada peserta didik. Untuk itu, penekanan pembelajaran bukan sebatas upaya menjejali peserta didik dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya menjadikan peserta didik memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya.

Dengan melalui media visual, peserta didik diharapkan akan terjadi perubahan baik pada pengetahuan maupun pada pengalaman yang akan merubah pula nilai dan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan lebih hidup dan mampu mendorong semangat belajar bagi peserta didik. Dengan demikian peserta didik akan lebih cepat dapat memahami dan menghayati materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berpijak pada permasalahan tersebut diatas maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian kuantitatif yang berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Ke-**

mampuan Guru Menggunakan IT terhadap Hasil Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kota Probolinggo.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chan, Muhammad Sofwan, Erlin Devi Saragih (2020) dengan judul “Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri 13/I Muara bulian dari lima indikator diperoleh rata-rata persentasinya 68,41% sehingga disimpulkan bahwa kemampuan guru di Sekolah Dasar Negeri 13/I Muara Bulian dikategorikan tinggi. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri 55/I Sridadi dari lima indikator diperoleh rata-rata persentasinya 83,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru di Sekolah Dasar Negeri 13/I Muara Bulian dikategorikan sangat tinggi. Dengan kemampuan guru yang sangat tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa, demikian juga dengan peserta didik SD Muhammadiyah Kota Probolinggo,

Menurut Mudjiono, Dimiyati, (2015), Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir belajar. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Ini berarti hasil belajar tidak akan bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar siswa.

Sedangkan menurut Wayan Subagia, Wiratma, (2016), Hasil belajar siswa tidak hanya dikomunikasikan dalam bentuk angka-angka prestasi belajar, tetapi dalam bentuk deskripsi kemampuan (kompetensi) peserta didik yang diberikan dalam bentuk deskripsi kemampuan dengan kata-kata.

Belajar IPS memerlukan pemahaman seperti yang dikemukakan Krathwohl (2010), yakni: melalui mengingat (*remember*), me-

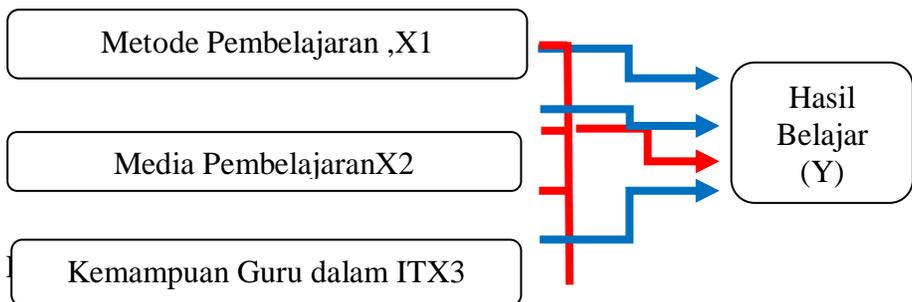
mahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan media visual yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah Kota Probolinggo.

Melalui penggunaan media visual pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas hasil belajar peserta didik. Kehadiran media dalam pembelajaran adalah sangat penting, karena media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan sistem pembelajaran yang didukung dengan komponen lain yang dapat dipercaya. Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

Kerangka Berfikir

Berikut ini merupakan bagan kerangka pikir kegiatan meningkatkan aktivitas, dan motivasi belajar IPS kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo.



1.  Secara bersama-sama metode pembelajaran (X1), media pembelajaran (X2), kemampuan guru menggunakan IT (X3) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y)
2.  Metode pembelajaran (X1) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y)

3.  Media pembelajaran (X2) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y)
4.  Kemampuan gurumenggunakan IT (X3) berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y)

Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo pada mata pelajaran IPS kelas V berjumlah 20 siswa dan kelas VI berjumlah 15 siswa. Pemilihan kelas ini berdasarkan hasil observasi suasana kelas perlu peningkatan perhatian yang lebih serius, peserta didik yang selama ini kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, diperlukan perhatian agar hasil belajar IPS berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Waktu Penelitian.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2021, dengan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut : Observasi tempat penelitian dan materi penelitian, Pengajuan dan penyelesaian ijin penelitian, dan Penulisan hasil laporan.

3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk menggali variabel independen dan variabel dependen. (Raudhah, 2017). mengemukakan bahwa variabel adalah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu :

- 1) Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain

2) Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberipengaruh kepada variabel lain.

Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Variabel X1 (metode pembelajaran)
- Variabel X2 (media pembelajaran)
- Variabel X3 (kemampuan guru menggunakan IT)

Dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Y (hasil belajar).

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup menggunakan skala *Likert*. Responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner. Pada angket ini disediakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat senang, senang, kadang senang, tidak senang, sangat tidak senang; selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dan sangat tidak pernah ; sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik (menyesuaikan).
- b. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan, laporan, foto. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa yaitu nilai raport , profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti

5. Teknik Analisis Data.

Analisis terhadap hasil data yang diperoleh dalam penelitian lapangan kemudian dilakukan analisis statistic dengan menggunakan Analisis Statistik SPSS 22 (Endi Sarwoko, 2018), antarlain meliputi :

- a. Analisis Frequencies
- b. Analisis Grafik
- c. Uji Normalitas

- d. Uji Hipotesa secara parsial / Uji –t
- e. Uji Hipotesa secara simultan / Uji –f

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis Frequencies dan Analisis Grafik

Tabel 1 Tabulasi Skor Penelitian

Statistics					
		X1	X2	X3	Y
	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.74	37.54	4.	82.43
Median		41.00	41.00	4.	83.00
Mode		4	41	4 ^a	84
Std. Deviation		15.825	12.460	.2	5.164
Minimum		4	4	4	63
Maximum		48	46	5	89
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Sumber : Analisis Tabulasi Skor Penelitian, SPSS 22. 2021

Tabel 2 Frekuensi Metode Pembelajaran X1

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	20.0	20.0	20.0
	35	1	2.9	2.9	22.9
	38	4	11.4	11.4	34.3
	41	6	17.1	17.1	51.4
	43	6	17.1	17.1	68.6

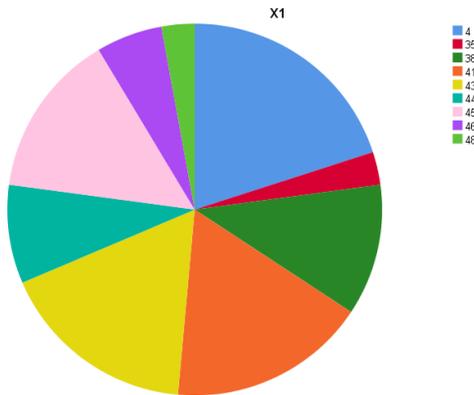
	44	3	8.6	8.6	77.1
	45	5	14.3	14.3	91.4
	46	2	5.7	5.7	97.1
	48	1	2.9	2.9	100.0
	To- tal	35	100.0	100.0	

Sumber : Analisis Frekuensi Metode Pembelajaran, SPSS 22. 2021

Adapun rerata jawaban dari 35 responden ,tentang metode pembelajaran (X_1) adalah 34.74 (lihat Tabel 1). Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran(X_1) pada rentang penilaian dengan persepsi “baik”.

Selanjutnyan grafik tentang Frekuensi Metode Pembelajaran seperti berikut :

Gambar 1 ; Grafik Metode Pembelajaran



Sumber : Analisis Grafik Metode Pembelajaran, SPSS 22. 2021
Tabel 3 Frekuensi Media Pembelajaran X2

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	11.4	11.4	11.4
	35	1	2.9	2.9	14.3
	38	3	8.6	8.6	22.9

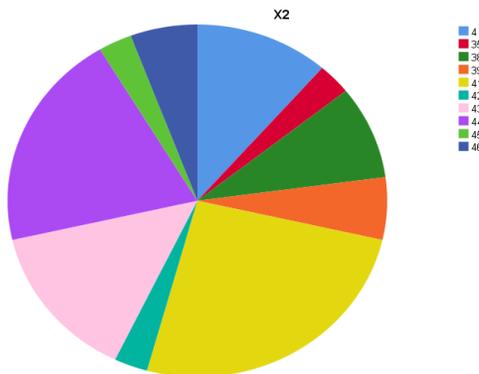
	39	2	5.7	5.7	28.6
	41	9	25.7	25.7	54.3
	42	1	2.9	2.9	57.1
	43	5	14.3	14.3	71.4
	44	7	20.0	20.0	91.4
	45	1	2.9	2.9	94.3
	46	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.	100.0	
			0		

Sumber : Analisis Frekuensi Media Pembelajaran, SPSS 22. 2021

Adapun rerata jawaban dari 35 responden media pembelajaran (X_2) adalah 37.54 (lihat Tabel 1). Hal ini berarti bahwa media belajar siswa (X_2) pada rentang penilaian dengan persepsi “baik”.

Selanjutnya grafik tentang Frekuensi Media Pembelajaran seperti berikut :Gambar 2 ; Grafik Media Pembelajaran

Selanjutnya grafik tentang Frekuensi Media Pembelajaran seperti berikut



Sumber : Analisis Grafik Media Pembelajaran, SPSS 22. 2021

Tabel 4 FrekuensiKemampuan Guru Menggunakan ITX3

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	5.7	5.7	5.7

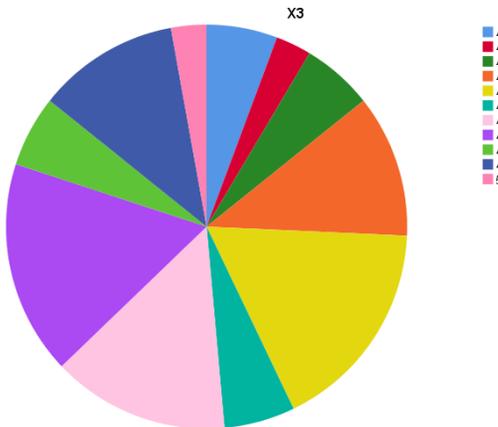
4	1	2.9	2.9	8.6
4	2	5.7	5.7	14.3
4	4	11.4	11.4	25.7
4	6	17.1	17.1	42.9
4	2	5.7	5.7	48.6
4	5	14.3	14.3	62.9
4	6	17.1	17.1	80.0
4	2	5.7	5.7	85.7
4	4	11.4	11.4	97.1
5	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Analisis Frekuensi Kemampuan ITGuru, SPSS 22. 2021

Adapun rerata jawaban dari 35 kemampuan guru menggunakan IT (X_3) adalah 4.03 (lihat Tabel 1). Hal ini berarti bahwa Kemampuan Guru Menggunakan IT (X_3) pada rentang penilaian dengan persepsi “baik

Selanjutnya grafik tentang Frekuensi Kemampuan Guru Menggunakan IT seperti berikut

Gambar 3 ; Grafik Kemampuan Guru Menggunakan IT



Sumber : Analisis Grafik Kemampuan Guru Menggunakan IT, SPSS 22.2021

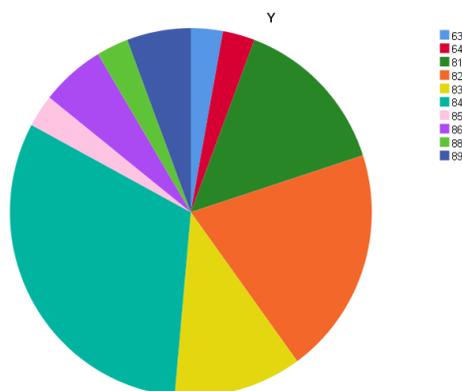
Tabel 5 Frekuensi Hasil Belajar Y

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2.9	2.9	2.9
	64	1	2.9	2.9	5.7
	81	5	14.3	14.3	20.0
	82	7	20.0	20.0	40.0
	83	4	11.4	11.4	51.4
	84	11	31.4	31.4	82.9
	85	1	2.9	2.9	85.7
	86	2	5.7	5.7	91.4
	88	1	2.9	2.9	94.3
	89	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Analisis Frekuensi Hasil Belajar Siswa, SPSS 22. 2021

Adapun rerata dari 35 responden memperoleh nilai 82.43 (lihat Tabel 1). Hal ini berarti bahwa hasil belajar IPS pada rentang penilaian dengan persepsi “baik.

Selanjutnya grafik tentang Hasil Belajar Siswa seperti berikut Gambar 4 Grafik Hasil Belajar

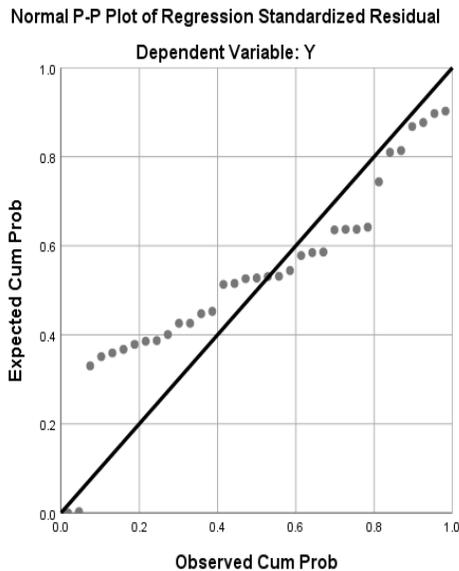


Sumber : Analisis Grafik Hasil Belajar, SPSS 22. 2021

2. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas untuk data-data yang berasal dari variabel bebas yaitu metode pembelajaran (X_1), media pembelajaran (X_2), dan kemampuan guru menggunakan IT (X_3) serta variabel terikat hasil belajar siswa (Y) diperoleh hasil bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Secara grafik, normalitas variabel tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

Gambar 5 Grafik Normalitas



Sumber : Analisis Grafik Normalitas

3.1 Uji Hipotesis secara parsial / Uji -t (X_1 terhadap Y)

Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 6 Frekuensi Regresi Linear Untuk X_1 , terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.040 ^a	.002	-.029	5.237	2.063
a. Predictors: (Constant), X1					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1.425	1	1.425	.052	.821 ^b
	Residual	905.147	3	27.429		
	Total	906.571	4			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						

Sumber : Analisis Frekuensi Regresi Linear Untuk X₁, terhadap Y

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar .040^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X₁, mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 40 % sedangkan sisanya sebesar 60 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

3.2 Uji Hipotesis secara parsial / Uji -t (X₂ terhadap Y)

Ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 7 Frekuensi Regresi Linear Untuk X₂, terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.229 ^a	.053	.024	5.102	2.146

a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						
ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.713	1	47.713	1.833	.185 ^b
	Residual	858.859	33	26.026		
	Total	906.571	34			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						

Sumber : Analisis Frekuensi Regresi Linear Untuk X₂, terhadap Y

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 229^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X₂ mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 23 % sedangkan sisanya sebesar 77 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

3.3 Uji Hipotesis uji Parsial / Uji -t (X₃ terhadap Y)

Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 8 Frekuensi Regresi Linear Untuk X₃, terhadap Y

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.093 ^a	.009	-.021	5.219	2.042
a. Predictors: (Constant), X1					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.835	1	7.835	.288	.595 ^b
	Residual	898.737	33	27.234		
	Total	906.571	34			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1						

Sumber : Analisis Frekuensi Regresi Linear Untuk X3, terhadap Y

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .093^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X3 mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 93 % sedangkan sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

3.4 Uji Hipotesis Uji Simultan / Uji -F (X1, X2, dan X3 terhadap Y)

Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 9 Frekuensi Regresi Linear berganda Untuk X1, X2 dan X3 terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	-.012	5.195	2.072
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	69.925	3	23.308	.864	.470 ^b
Residual	836.646	31	26.989		
Total	906.571	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Analisis Frekuensi Regresi Linear Berganda Untuk X1, X2, dan X3,

terhadap Y

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 278^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 28 % sedangkan sisanya sebesar 72 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

4. Pembahasan

4.1 Pada pengujian hipotesis kesatu, pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyahukapura Probolinggo positif dan signifikan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) . 040^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X₁, mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 40 % sedangkan sisanya sebesar 60 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan

4.2 Pada pengujian hipotesis kedua, pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyahukapura Probolinggo positif dan signifikan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 229^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X₂ mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 23 % sedangkan sisanya sebesar 77 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

4.3 Pada pengujian hipotesis ketiga, pengaruh kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo positif dan signifikan..

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .093^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X_3 mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 93 % sedangkan sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

4.4 Pada pengujian hipotesis ketiga pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan terdapat pengaruh metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS di SD Muhammadiyah Kota Probolinggo.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 278^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X_1 , X_2 dan X_3 mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 28 % sedangkan sisanya sebesar 72 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan

Kesimpulan

Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo. Hasil uji hipotesis pertama berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan, tentang metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo, ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo. Hasil uji hipotesis kedua berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan, tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo, ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo. Hasil uji hipotesis

ketiga berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan, tentang kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Probolinggo, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama, tentang metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar siswa IPS SD Muhammadiyah Probolinggo. Hasil uji hipotesis keempat berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama, tentang metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan IT terhadap hasil belajar siswa IPS SD Muhammadiyah Probolinggo

Daftar Pustaka

- Anderson, Krathwohl (2010), *kerangka Lndasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen, (Revisi Taksonomi pendidikan Bloom)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Chan, Muhammad Sofwan, Erlin Devi Saragih (2020), *Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar*, Jambi, Universitas Jambi.
- Endi Sarwoko, (2018), *Analisis Statistik menggunakan SPSS 22*, Malang, Media Nusa Creative
- Raudah, Tien Zubaidah, Imam Santoso, (2017), *Effectiveness Of Sterilization Method Of Dry Heat At The Wound Care Medical Devices Hospital Room Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas, Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 14 No. 1 Januari 2017*
- Mudjiono, Dimiyati, (2015), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineke Cipta
- Wayan Subagia, Wiratma, (2016), *Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 5. Nomor 1. Diakses April 2016